Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Bidang Pendidikan Di Kabupaten Pasuruan : Analisis Fungsional Struktural

Muhammad Faroh Ilhami[1], Tutik Sulistyowati[2] dan Saiman[3]
E-mail : farohilham28@gmail.com

[1,2,3]Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang

Diterima	*Perbaikan*	*Diterbitkan*
5 Agustus 2023	*29 September 2023*	*29 Oktober 2023*

ABSTRACK

This study aims to find out how CSR activities are implemented in the education sector in Pasuruan Regency. Where participation between government, community, and companies is needed. CSR activities are also needed by companies because they can give a good image to the company, the government can also be helped by the existence of CSR programs from companies and the community can enjoy the good impact of various CSR programs. This research uses qualitative methods and uses literature studies with studies from various sources. From this research it can be concluded that synergy between various elements is needed to achieve program success. And CSR programs that target education need to be improved in quality and quantity because they have a central role in the human resource development process.

Keywords: Implementation, CSR, Education

PENDAHULUAN

Kabupaten Pasuruan merupakan wilayah ring satu dalam kegiatan ekonomi. UMK kabupaten Pasuruan menempati urutan ke-4 setelah Surabaya, Gresik, dan Sidoarjo. Dengan kondisi ini Kabupaten Pasuruan memiliki potensi yang cukup besar jika dilihat dalam sisi ekonomi. Dalam data Badan Pusat Statistik pada Tahun 2018 tercatat sebanyak 811 perusahaan yang ada di Kabupaten Pasuruan. Di Jawa Timur Kabupaten Pasuruan menempati posisi kedua setelah Surabaya jika dilihat dari banyaknya perusahaan(Timur, 2018).

Dengan keadaan tersebut maka potensi CSR juga begitu tinggi bagi Kabupaten Pasuruan. Diharapkan CSR dari perusahaan tersebut dapat menjadikan solusi dari berbabgai permasalah yang ada di Kabupaten Pasuruan. Perusahaan tidak hanya bertanggung jawab hanya sekedar kegiatan ekonomi semata tetapi juga memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial. Maka dari itu suatu perusahaan tidak

hanya berpusat kepada keuangan dan kegiatan bisnis saja tetapi juga memiliki tanggung jawab terhadap llingkuangan. John Elkington yang di kutip oleh wahyu suriatna memperkenalkan Tripel Bottom Line yaitu: People,planet, Profit. Dalam pandangan ini suatu perusahaan harus mementingkan stakeholder dari pada hanya kepentingan shareholder semata(Supriadinata, 2013).

Tanggung jawab sosial itu diwujudkan lewat program CSR. Berbagai bentuk kegiatan CSR cukup banyak dan di kelompokkan menjadi beberapa isu, seperti dalam bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan pelestarian alam. Juga dalam bentuk lain seperti pembangunan ekonomi masyarakat dengan melalui berbagai strategi pembangunan ekonomi.

Pendidikan mempunyai peran sentral di dalam pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Maka dari itu program CSR dalam program pendidikan harus semakin di gencarkan. Pendidiakan adalah kunci di dalam pembangunan berkelanjutan, maka sudah sepantasnya pembangunan ini berpihak kepada kelompok masyarakat miskin dan dunia industri memberikan perhatian secara khusus terhadap isu ini. Pelaksanaan CSR sendiri sudah di atar di dalam UU No. 40 Tahun 2007 yang berbunyi "perseroan yang usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan CSR". Maka dari CSR bukan lagi berbicara kewajiban moral, tetapi juga sudah di atur di dalam undang-undang(Sawarjuwono, 2012).

Perusahaan dapat kita pahami sebagai lembaga yang memiliki bagian di dalam masyarakat yang memiliki hak atas kehidupannya. Maka maka dari itu baik antara masyarakat dan juga perusahaan dapat menjaga kepentingannya dan tidak saling mengganggu di dalam kegiatannya. Selama ini yang telah berjalan antara kegiatan industri dan juga kegiatan pendidikan. Kegitan industri bukan hanya bicara soal ekonomi tetapi juga dalam kehidupan sosial yang melahirkan nilai dan budaya yang khas(Hadisuamardjo *et al.*, 2005).

Program CSR pada umumnya memiliki bentuk pemberdayaan masyarakat dengan desain untuk menyentuh berbagai permasalahan yang ada di dalam masyarakat. Kesuksesan program CSR merupakan harapan yang dapat memprngaruhi kondisi sosial yang ada di dalam masyarakat. Dengan demikian semakin tinggi keberhasilan program

CSR maka akan semikin memberikan dampak baik terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat tersebut(Issn, 2017).

Di dalam studi ini akan berfokus kepada analisis kegiatan CSR yang berhubungan dengan dunia pendidikan. Keterlibatan korporasi di dalam dunia pendidikan sangat diperlukan demi terwujudnya cita-cita pendidikan yang berkualitas. Karena jika hanya berpangku tangan dan hanya berharap kepada peran pemerintah. Maka percepatan dan perbaikan kualitas pendidikan akan begitu lambat. Dibutuhkan peran aktif dari berbagai unsur di dalam membangun dunia pendidikan yang berkualitas. Dengan melibatkan masyarakat, komunitas dan juga peran aktif dari perusahaan lewat program CSR. Dapat kita ketahui berbagai permasalahan pendidikan yang ada di Kabupaten Pasuruan begitu kompleks, dengan angka rata-rata partisipasi pendidikan formal yang hanya 7,25 tahun, dengan demikian hanya setara pada kelas delapan sekolah menengan pertama. Tentunya ini berbanding terbalik dengan potensi CSR dengan perusahaan yang cukup banyak yang berada di wilayah Kabupaten Pasuruan yang seharusnya memiliki andil besar terhadap kondisi pendidikan.

Di dalam implementasi CSR memerlukan peran serta masyarakat. Menurut World Bank peran masyarakat dikategorikan menjadi empat hal. Pertama, partisipasi pasiif, masyarakat partisipasif saat mendapatkan informasi yang terjadi. kedua, partisipasi konsultatif, masyarakat aktif memberikan saran. Ketiga, partisipasi fungsional, yakni masyarakat aktif berdiskusi dengan tujuan tertentu. Dan keempat, partisipasi terberdayakan. Masyarakat ikut terlibat dan aktif memberikan merumuskan dan menganalisis masalah dan memcahkan masalah tersebut. Dari sini dapat dipahami bahwasannya antara pemerintah, perusahaan dan masyarakat dapat bersinergi dalam upaya perbaikan pendidikan khusunya yang ada di Kabupaten Pasuruan.

METODE

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan menggunakan studi literatur dengan kajian dari berbagai sumber baik yang berasal dari buku, media massa dan jurnal yang memiliki keterkaitan dengan *Corporate Social Responsibility* dalam peningkatan dan pengembangan pendidikan di wilayah Kabupaten Pasuruan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. CSR dan Pendidikan

Dapat kita ketahui pendidikan merupakan lembaga yang mempunyai peranan penting dalam pembangunan manusia. Dalam pandangan Word Bank Institute, CSR memiliki tugas utaman dalam pengembangan pendidikan dan kepemimpinan. Pendidiakan memiliki kunci dalam pembangunan berkelanjutan yang harus berpihak kepada masyaarakat yang kurang mampu, maka dari itu korporasi seyogyanya dapat memberikan akses terhadap dunia pendidikan. Maka dari itu perkembangan dunia pendidikan tidak dapat berjalan sendiri tanpa melalui sinergi dengan masyarakat, pemerintah dan tentunya korporasi(Sawarjuwono, 2012).

Berbagai manfaat yang dapat dirasakan oleh perusahaan adalah mendapatkan sumberdaya manusia yang terdidik. Selanjutnya dengan impelmentasi CSR dalam pendidikan berupa pemberian beasiswa dan bekerjasama dengan perguruan tinggi dengan mendapatkan feedback berupa rekomendasi mahasiswa-mahasiswa yang berprestasi untuk ikut berkontribusi di dalam perusahaan.

Kegiatan pendidikan merupakan dalam kebijakan yang bersifat publik. Dengan demikian masalah pendidikan dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Dalam hubungannya dengan pelaksaan pendidikan banyak ditemukan berbagai masalah(Hadisuamardjo *et al.*, 2005). Dengan demikian proses integrasi dalam penyelenggaraan pendidikan merupakan hal yang harus dilakakan melalui kebijakan yang tidak tumpang tindih.

Dengan adanya kontribusi perusahaan dalam program CSR dapat memberikan kesan baik terhadap perusahaan itu sendiri. Denga demikian dapat menarik investor dengan melihat reputasi yang baik di mata publik. Dengan demikian sudah saatnya korporasi memberikan perhatian khusus terhadap implementasi dari program CSR ini. Mensinergikan program CSR dengan pendidikan merupakan gerakan dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Maka dari itu perhatian penting dari korporasi merupakan investasi yang dapat memberikan manfaat bagi perusahaan yang bersifat berkelanjutan.

Makna berkelanjutan dapat dimaknai menjadi dua bagian, pertama keberlanjutan perogram tersebut dan berkelanjutan dapaknya. Dalam kategori *sustainable* memiliki indikator antara lain : pertumbuhan berkelanjutan, mengubah kualitas pertumbuhan, pemenuhan kebutuhan yang esensial, pemeliharaan dan peningkatan sumber daya, orientasi teknologi dan mampu memperhitungkan resiko, dan memggabungkan antara lingkungan dan ekonomi dalam pengambilan keputusan(Yariah *et al.*, 2009).

2. Implementasi CSR dalam Pendidikan

Pada peraturan daerah Kabupaten Pasuruan Nomor 31 Tahun 2012 yang mengatur tentang tanggung jawab sosial sosial perusahaan dengan tujuan melitbatkan perusahaan yang berada di kabupaten pasuran agar dapat memberikan dampak secara langsung terhdap lingkungan dan masyarakat melalui program yang memiliki tujuan dan mendukung pembangunan daerah. Dengan demikian sinergi antara pemrintah dengan korporasi merupakan hal yang wajib dilakukan. Selain sudah di tuangkan dalam peraturan daerah pemerintah juga tidak bisa berjalan sendri dalam membangun pendidikan tanpa melibatkan masyarakat, komunitas, dan tentunya korporasi yang juga memiliki tanggung jawab sosial terhadap dampak yang diberikan terhadap kegiatan produksi terhadap masyarakat. Penelitian ini memfokuskan pada pada dunia pendidikan. Perlu kita ketahui bahwa ketika berbacara tentang pendidikan tidak bisa di maknai secara sempit yang hanya pada proses pembelajaran seperti di sekolah.

Program pemberdayaan pendidikan dari perusahaan harus tetap di sesuaikan dengan visi dan misi pemerintah. dan program pemberdayaan ini harus melibatkan dengan berbagai stakeholder seperti komunitas, akademisi, mahasiswa, tokoh masyarakat, dan juga peran aktif dari masyarakat yang menjadi sasaran pemberdayaan.

a. Program CSR PT. Tirta Investama Company

Dari hasil penlitian yang dilakukan oleh Zulfa Qurrota A’yuni dimana program CSR pendidiakan yang melibatkan masyarakat Desa Tenggilisrejo dapat diterima oleh masyarakat. Dengan prosentase sebesar 20,79% dari seluruh program CSR. Dari data itu program CSR mempunyai dampak terhadap pengembangan dunia pendidikan. Sedangkan pada korelasi aspek pendidikan dengan CSR dengan prosentasi sebesar 36,12%. Dengan demikian program CSR dapat dirasakan oleh masyarakat dengan

terhadap aspek sosial cukup dirasakan oleh masyarakat. Sejalan dengan itu pendapat yang diberikan oleh Pujiono dalam Zulfa Qurrota A'yuni bahwa pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan, kualitas individu, meningkatkan mutu dalam kehidupan, dan martabat manusia. Dan lebih dari itu pendidikan sebagai jalan pembebasan dalam belenggu kemiskinan, kebodohan, dan berbagai bentuk penindasan**Z Q Ni'mah, A T Hendrawijaya, and ..., 'Hubungan Antara Pemberdayaan Masyarakat Dengan Program Corporate Social Responsibility PT. Tirta Investama Desa Tenggilisrejo Kabupaten Pasuruan', … : Jurnal Pendidikan Luar …, 2.2 (2018), 17–20.**.

Di Desa Karangjadi Kecamatan Pandaan Pt Tirta Investama juga melakukan program CSR. Melalui program ICD-AQUA meliputi bebrapa sektor, antara lain pendidikan, ekonomi, lingkungan, pemberdayaan masyarakat, pengembangan dan peningkatan kepercayaan, dan peningkatan kualitas hidup.

Dalam pelaksanaan di bidang pendidikan di implementasikan dengan program Sekolah Cerdas Peduli dan Berbudaya Lingkungan (SCALLING) dengan melakukan kegiatan Trainer of Training kepada para guru PAUD. Harapan dari program ini adalah para guru untuk dapat menularakan pembelajaran lingkungan kepada para peserta didikanya. Selanjutnya dengan berdirinya pos PAUD sebagai sarana di dalam mengakses pendidikan usia dini dengan harapan dapat meningkatkan perkembangan pada anak(V, 2018).

b. Pelaksanaan CSR PT. HM Sampoera Tbk

Perusahaan yang ada di wilayah kecamatan sukorejo ini. CSR yang di kembangkan memiliki tujuan dalam pengembangan masyarakat. Perusahaan melakukan kerjasama dengan stakeholder dimana masyarakat yang terkena dampak langsung oleh kegiatan dan operasional perusahaan secara langsung. Dalam implementasi CSR yang mencakup ekonomi, pemberdayaan perempuan, akses pendidikan, dan program penanggulangan bencana. Bentuk CSR ini hasil dari pengembangan dan inovasi program pembangunan yang telah dilaksanakan oleh pemda kabupaten pasuruan(Kurniawan *et al.*, 2020).

c. Program CSR PT. Amerta Indah Otsuka

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Yuniarti dkk. Dimana Program CSR yang dilaksanakan oleh PT. Amerta Indah Otsuka dalam bidang pendidikan ialah memberikan beasiswa pendidikan dengan nama program "Satu Hati Cerdaskan Bangsa" dengan memiliki tujuan edukasi dalam dunia pendidikan. Program yang dilaksankan seperti pembuatan rumah belajar, membrikan bimbingan belajar, dan memberikan biaya pendidikan atau beasiswa untuk siswa yang berprestasi. Dalam penelitian tersebut mayarakat Desa Pacarkeling memberikan respon baik dengan adanya program beasiswa tersebut. Dan memiliki manfaat terhadap orang tua dan anak yang mendapatkan beasiswa(Wahyuningrum, Noor and Wachid, no date).

3. Analisis Fungsional Struktural

Program CSR merupakan program yang harus dilakukan oleh perusahaan atau korporasi. Konsep ini muncul sekitar pada tahun 1970. Dimana diartikan sebagai kumpulan kebijakan dan praktik dengan stakeholder. Dengan mempunyai misi untuk pemenuhan ketentuan hukum, penghargaan masyarakat, lingkungan serta menyatukan visi dan misi dan memberikan kontribusi dalam pembangunan berkelanjutan. Program CSR tidak bisa hanya sebatas memberikan bantuan terhadap masayarakat, atau hanyasekedar menggugurkan kewajiban perusahaan terhadap tanggung jawab sosialnya(Sosiologis *et al.*, 2007).

Partisipasi masyarakat merupakan proses aktif yang mempunyai inisiatif dalam pengambilan keputusan dengan cara mereka sendiri, dengan cara berfikir sendiri, dengan menggunakan mekanisme dimana masyarakat dapat melakukan kontrol. Partisipasi sendiri dapat dimaknai sebagai distribusi kekuasaan terhadap komunitas sehingga masyarakat mempuyai kontrol terhadap kehidupan mereka(Nurbaiti and Bambang, 2008).

Menurut Cohen dan Uphoff, yang di kutip oleh Siti Robiah, tahapan partisipasi masyarkat antara lain : pertama, tahapan mengambil keputusan atau perencanaan, melalui berbagai diskusi yang dilakukan oleh masyarakat. Dimana dalama tahapan ini mayarkat merencanakan program apa yang akan dilakukan dengan tetap dalam koridor program yang sudah ditetapkan oleh perusahaan. Kedua, merupakan tahap pelaksanaan. Tahapan ini merupakan tahapan paling penting, dalam tahapan ini bisa dalam bentuk

pemikiran, materi, dan bentuk tindakan. Ketiga, dalam tahapan ini merupakan tahapan menikmati hasil, yang merupakan inikator apakah program tersebut berhasil atau tidak. dengan semakin besar dampak yang diberikan maka program tersebut berhasil dan tepat sasaran. Keempat, tahapan evaluasi. Tahapan ini mayarakat dapat memberikan tanggapan atau umpan balik terhadap program yang telah dijalankan dan bertujuan untuk perbaikan dalam program-program selanjutnya.

Didalam paradigma fungsional bahwasannya integrasi di antara pemerintah, perusahaan dan masyarakat dalam implementasi CSR dibutuhkan agar tercapai berbgai tujuan yang diharapakan. Di dalam fungsionalisme struktural Talcott Parson dimana konsep *Adaptation, Goal, Attainment, Integration,* dan *Latency* (AGIL). Di dalam konsep ini bahwasannya sistem sosial memiliki peranan dalam membentuk struktur sosial melalui tahapan-tahapan di atas(Parsons, 2013).

KESIMPULAN

Salah satu indikator dari keberhasilan pendidikan di suatu darah, bisa dilihat dari angka partisipasi pendidikan dari masyarakatnya. pembangunan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, masyarakat, dan juga korporasi. Karena percepatan pembangunan pendidikan tidak hanya bisa mengandalakan dari pemerintah. peran aktif masyarakat, komunitas, dan juga perusahaan diperlukan untuk mewujudkan pendidikan di Kabupaten Pasuruan yang berkualitas meski memiliki tantangan yang cukup bersar. Peranan perusahaan yang aktif dan di dukung dengan modal kapital yang dimiliki maka diharapakn dapat memiliki kontribusi dan memiliki dampak sosial yang dapat dirasakan oleh masyarakat melalui program CSR. Program yang berkaitan dengan pendidikan perlu ditingkatkan dari segi kualitas dan kuantitasnya. Karena pendidikan memiliki posisi sentral dalam perannananya untuk membangun sumber daya manusia.

DAFTAR PUSTAKA

Hadisuamardjo, H. *et al*. (2005) ‘EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM CSR DALAM’.

Issn, J.A. (2017) ‘PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DAN STRATEGINYA UNTUK PENINGKATAN KEPUASAN MASYARAKAT SERTA DAMPAK SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT

A. Arsyad', 3(April), pp. 1–21.

Kurniawan, R.A. *et al.* (2020) 'IMPLEMENTASI COR P OR ATE SOCI AL R ESP ONSI BI LI TY (CSR) DALAM BIDANG PENDIDIKAN MELALUI PEMBANGUNAN DAN'.

Ni'mah, Z.Q., Hendrawijaya, A.T. and ... (2018) 'Hubungan Antara Pemberdayaan Masyarakat Dengan Program Corporate Social Responsibility PT. Tirta Investama Desa Tenggilisrejo Kabupaten Pasuruan', *... : Jurnal Pendidikan Luar ...*, 2(2), pp. 17–20. Available at: https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JLC/article/view/8783%0Ahttps://jurnal.unej.ac.id/index.php/JLC/article/download/8783/6907.

Nurbaiti, S.R. and Bambang, A.N. (2008) 'Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) Factors Affecting Community Participation in the Implementation of Corporate Social Responsibility Program', 14, pp. 224–228.

Parsons, T. (2013) *Social System*. london: Routledge.

Sawarjuwono, D.C.N.T. (2012) 'CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY : UPAYA MEMAHAMI ALASAN DIBALIK PENGUNGKAPAN CSR BIDANG PENDIDIKAN', 8(2), pp. 95–108.

Sosiologis, A. *et al.* (2007) 'ANALISIS SOSIOLOGIS TERHADAP IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA MASYARAKAT INDONESIA Chairil N. Siregar *', pp. 285–288.

Supriadinata, W. (2013) 'ANALISIS EFEKTIVITAS CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DALAM MENYELESAIKAN MASALAH SOSIAL LINGKUNGAN PERUSAHAAN', 2(1), pp. 1–13.

Timur, B.J. (2018) *Jumblah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur, Jatim.bps.go.id*.

V, D.P. (2018) 'KONTRIBUSI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) MELALUI PROGRAM INTEGRATED COMMUNITY DEVELOPMENT (ICD) TERHADAP KEHIDUPAN MASYARAKAT (Studi Kasus PT. Investama (aqua) di Desa Karangjati Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan)', 9(February 2009), pp. 173–184.

Wahyuningrum, Y., Noor, I. and Wachid, A. (no date) 'PENGARUH PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP PENIGKATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (Studi pada Implementasi CSR PT . Amerta Indah Otsuka Desa Pacarkeling Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan)', 1(5), pp. 109–115.

Yariah, P.E.S. *et al.* (2009) 'PENERAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PENDIDIKAN DI PERBANKAN SYARIAH', (2007), pp. 41–48.